

Pengembangan Potensi Desa Dengan E-commerce Desa Sumberejo Kapanewon Semin Kabupaten Gunungkidul

Andreas Setiawan Imanuel Siadari, Carollus Aryoso Timur, Cornelius Krisna Budi, Crisosthomos Virgoras, Donny Christian Pradana Frans, Febian Prakosa, Lukas William Wijaya, Rachel Jessica Sinaga, Valencia Christabel Winoto, Yakub Pandhu Wicaksono, Adrianus Yoga Pranata
Universitas Atma Jaya Yogyakarta Jl. Babarsari No.44, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: adrianus.pranata@uajy.ac.id

Received 05 Juni 2022; Revised 03 Oktober 2023; Accepted for Publication 09 November 2023; Published 29 November 2023

Abstract — Community Service Activities carried out in areas that have been determined through Real Work Lectures. KKN 81 UAJY is carried out by conducting KKN activities directly in the designated area. Group 35 obtained a resettlement location in Sumberejo Village, Semin District, Gunungkidul Regency, Special Region of Yogyakarta. The work program that will be carried out by the group is village potential and tourism pocketbooks in Mangunan village. The potential work program in Sumberejo Village is to provide information about developing village potential. Pocket book work program in Sumberejo village by utilizing E-commerce from the Tokopedia and Shopee applications. It is hoped that the work program compiled by the group can help the community's economy.

Keywords — KKN, Sumberejo Village, Work Program, Village Potential, E-commerce

Abstrak—Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di daerah yang sudah ditentukan melalui Kuliah Kerja Nyata. KKN 81 UAJY ini dilakukan dengan melakukan kegiatan KKN secara langsung di wilayah dan wilayah yang telah ditentukan. Kelompok 35 memperoleh lokasi pemukiman kembali di Desa Sumberejo, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program Kerja yang akan dilakukan kelompok adalah potensi desa dan buku saku pariwisata di desa Mangunan. Program kerja yang berpotensi di Desa Sumberejo adalah memberikan informasi tentang mengembangkan potensi desa. Program kerja buku saku di desa Sumberejo dengan melakukan pemanfaatan E-commerce dari aplikasi Tokopedia dan Shopee. Diharapkan program kerja yang disusun oleh kelompok dapat membantu perekonomian masyarakat.

Kata Kunci—KKN, Desa Sumberejo, Program Kerja, Potensi Desa, E-commerce

I. PENDAHULUAN

Daerah Istimewa Yogyakarta (D.I Y) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal dengan budaya yang begitu beragam dengan banyak potensi ekonomi dari setiap budaya yang dihasilkan. Selain keanekaragaman budaya yang ada di Yogyakarta, daerah ini juga didukung oleh Sumber Daya Alam yang begitu melimpah karena didukung oleh wilayah geografis yang mendukung. Potensi dari segala kekayaan alam yang melimpah dan sumber daya manusianya yang kreatif adalah memanfaatkan hasil bumi yang ada. Kecamatan Semin, Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu kecamatan yang memiliki desa dengan potensi melimpah di dalamnya. Kekayaan alamnya salah satunya adalah produksi kedelai dan pemanfaatan kain batik untuk diproduksi dan didistribusikan ke luar daerah.

Desa yang dimaksud terdapat di Kecamatan Semin, Kabupaten Gunung Kidul adalah Desa Sumberejo. Desa ini memiliki nuansa alam yang terjaga dengan baik. Dengan adanya produksi di bidang pertanian berupa kedelai, desa ini semakin kaya akan potensi yang dihasilkan melalui alamnya. Desa ini dalam hal kerajinan menciptakan batik yang bernama Batik Sekar Arum. Desa Sumberejo, sebagai salah satu produsen Batik Sekar Arum sudah seharusnya dapat memanfaatkan perkembangan zaman untuk dapat memperkenalkan salah satu produk budaya dengan memanfaatkan e-commerce yang telah banyak tersedia saat ini.

Era digital yang telah berkembang saat ini telah menciptakan segala bentuk kecanggihannya dan terbukti dengan adanya media digital dapat membantu segala kegiatan yang dilakukan manusia setiap harinya. Tidak terkecuali dengan datangnya e-commerce yang dapat membantu proses jual beli masyarakat dan membuat yang jauh menjadi dekat dan semakin diuntungkan. Keuntungan ini didapat karena pada akhirnya masyarakat tidak perlu datang jauh-jauh ke tempat tersedianya barang yang dibutuhkan. Sampai saat ini berdasarkan data yang di dapat dari datareportal.com, terdapat 204,7 juta pengguna, terhitung sejak 2022. Peningkatan ini terjadi sejak awal 2022 dan angkanya sebesar 73,7% dari total populasi penduduk Indonesia [1]. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sebagian besar telah melek teknologi dan digital untuk membantu kebutuhan sehari-hari.

Dengan angka yang mencapai lebih dari 204 juta jiwa pengguna, banyak pihak yang mampu melakukan simplifikasi dengan menciptakan fitur-fitur yang berguna, salah satunya adalah e-commerce. E-commerce dapat menjadi senjata untuk sebagian besar pihak untuk mengembangkan bisnis yang mereka jalankan. E-commerce merupakan sebuah aktivitas pembelian, penjualan, transfer atau bertukar produk, jasa atau informasi dengan menggunakan komputer melalui internet [2]. E-commerce ini muncul karena meledaknya penggunaan media sosial yang merupakan penghubung informasi dan juga komunikasi antara penjual dan pembeli. Saat ini juga kebanyakan pengguna internet memanfaatkan smartphone mereka untuk mengakses aplikasi e-commerce yang berbasis aplikasi maupun website .

Contoh aplikasi e-commerce yang banyak dikunjungi beberapa tahun belakangan adalah Shopee, Lazada, dan Tokopedia. Di sisi lain, website e-commerce juga banyak dikunjungi, seperti Zara, Bliss, Zugu, True LinksWear, dan

Bukupedia [3]. Dengan adanya e-commerce yang bertebaran di internet saat ini, masyarakat Desa Sumberejo perlu melihat peluang ini dan memanfaatkannya agar dapat mengenalkan produk budaya dan produk dari sumber daya alam yang mereka miliki ini. Penjualan dan segala proses ekonomi di dalamnya bertujuan untuk memudahkan pihak UMKM untuk menjual dan mengenalkan kepada para pengguna digital mengenal lebih dalam digital marketing agar menciptakan masyarakat yang memiliki kemandirian dengan memanfaatkan teknologi [2].

II. METODE PENGABDIAN

Dalam penyusunan Jurnal Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Atma Jaya Yogyakarta Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 Periode 81 ini dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 31 Mei 2022 secara *online* atau daring karena pandemi COVID- 19 dimana penulis tidak dapat terjun secara langsung ke lapangan. Sebelum pelaksanaan KKN, terdapat beberapa pembekalan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Jurnal ini disusun menggunakan metode campuran atau *mix method* dimana penulis menggabungkan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilaksanakan dengan mengambil data yang bersifat naratif atau deskriptif dimana penulis mempunyai campur tangan terhadap data tersebut. Sedangkan data kuantitatif dapat dilakukan dengan cara mengambil data numerik dalam suatu aspek pembahasan [4].

Pengumpulan Data guna pembuatan jurnal ini diperoleh dari beberapa media seperti: internet, berita, dan jurnal. Beberapa yang diperoleh yang berkaitan dengan data statistik diambil pada rentan waktu 5 tahun terakhir dikarenakan terbatasnya sumber penulis.

Pembuatan jurnal ini mengacu pada format *template* laporan KKN dan konten dalam laporan ini mengacu pada *E-book* yang berkaitan dan dijabarkan secara detail yang dibahas dalam tinjauan pustaka. Singkatnya, jurnal ini pada awalnya dimulai dari menentukan topik yang berhubungan dengan Desa Sumberejo didapat dari *research* bersumber dari internet atau berita. Kemudian mencari data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan topik sehingga pembaca dapat memahami secara detail isi laporan penulis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sumberejo memiliki potensi desa yang berpotensi seperti Batik Sekar Arum, Sendang Brumbung, dan Kolam Renang Tirto Wening [5]. Potensi Desa tersebut akan dibentuk dalam program kerja potensi desa dan program kerja pemanfaatan e-commerce oleh kelompok 35 unit G. Program kerja yang dihasilkan berupa *output* dalam e-book dan video.

Sendang Brumbung merupakan salah satu tempat wisata yang terdapat pada Desa Sumberejo. Sendang Brumbung juga digunakan untuk mengairi sawah yang berada pada sekitar sendang ini dan bisa dijadikan untuk sumber air bagi masyarakat Desa Sumberejo. Daerah sekitar sendang

brumbung ini terdapat pohon munggur raksasa yang sudah berumur ratusan tahun dan banyak pohon lainnya yang membuat sendang brumbung teduh dan nyaman [6]. Wisata ini dijadikan sebagai tempat peristirahatan masyarakat desa maupun luar untuk duduk dan membaringkan tubuh dibawah rindang pohon di sekitar sendang brumbung Gambar 1 menunjukkan Sendang Brumbung dari desa Sumberejo



Gambar 1. Sendang Brumbung

Potensi desa Sumberejo pada bagian pariwisata terdapat wisata kolam renang yang bernama Kolam Renang Tirto Wening yang dapat dikunjungi. Kolam yang terdapat pada tempat wisata ini memiliki ukuran yang cukup besar dan terdapat kolam yang tidak dalam sehingga cocok untuk menjadi tempat wisata untuk keluarga [4]. Wisata ini dimanfaatkan masyarakat untuk rekreasi dan berenang bersama keluarga maupun teman Gambar 2 menunjukkan Kolam Renang Tirto Wening desa Sumberejo



Gambar 2. Kolam Renang Tirto Wening

Batik Sekar Arum memiliki ciri khas yang sudah dikembangkan dengan produksi yang memiliki kualitas yang bagus dengan harga yang masih sangat terjangkau dan proses pewarnaan batiknya dengan menggunakan bahan dasar pewarna alami sehingga lebih ramah lingkungan dibandingkan pewarna dengan bahan dasar sintetis [7]. Kerajinan dari desa Sumberejo ini yang menjadikan wisatawan lokal maupun non lokal berminat untuk mempelajari maupun sekedar melihat keindahan corak dari Batik produksi masyarakat desa. Produksi ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan memberikan peluang untuk masyarakat di desa Sumberejo untuk memulai mengembangkan potensi desa mereka agar dapat dikenal masyarakat dari luar desa mereka.

Salah satu potensi desa bagian kerajinan yang terdapat di desa sumberejo adalah Batik Sekar Arum. Masyarakat menjalankan potensi tersebut dengan membuka sebuah kelompok usaha yang dijalankan bersama-sama. Daya tarik dari Batik Sekar Arum ini dapat menjadi usaha maupun potensi yang sangat besar untuk menunjang penghasilan

maupun menjadi daya tarik sendiri untuk wisatawan lokal maupun non lokal [8]. Masyarakat memanfaatkan batik ini sebagai ajang mempromosikan desanya untuk lebih dikenal orang luar dan mengembangkan usaha-usaha masyarakat agar terealisasikan dengan baik. Lokasi Batik Sekar Arum di Dusun Tenganan, Desa Sumberejo, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Gambar 3 menunjukkan produk Batik Sekar Arum oleh masyarakat desa Sumberejo



Gambar 3. Produk Batik Sekar Arum

Batik Tulis dan Batik Cap adalah produk yang dihasilkan oleh kelompok usaha masyarakat untuk batik sekar arum. Batik tulis dengan proses pengerjaan antara 1 hingga 2 minggu dan paling lama bisa 1 bulan ini sangat bergantung dengan susahnyanya pengerjaan motif batik dan pewarnaan yang akan digunakan. Batik Cap dengan proses yang lebih tidak memakan waktu dibandingkan batik tulis ini hanya diperlukan proses selama 5 hari dengan pewarnaan yang digunakan bahan dasar sintetis [7]. Teknik pembuatan batik ini dilakukan untuk menghasilkan produk yang bermacam-macam juga tidak hanya melalui proses yang memakan waktu lama saja, ada juga yang memakan waktu singkat untuk membuat batik secara sederhana.

E-commerce memiliki beberapa jenis diantaranya, B2B (Business to Business) e-market dilakukan di antara organisasi secara transaksi. B2C (Business to Consumer) merupakan transaksi dasar dengan konsumen secara perorangan. C2C (Consumer to Consumer) adalah produk penjual dapat dijual langsung kepada konsumen satu dan lainnya. C2B (Consumer to Business) jenis e-commerce dari konsumen yang memiliki inisiatif untuk menjual produk dari suatu organisasi dengan adanya antar kesepakatan dalam transaksi jual beli yang dilakukan [9]. Masyarakat diharapkan untuk membuat prosedur penjualan tidak hanya dari toko fisik melainkan menggunakan aplikasi penjualan online yang sudah banyak mendominasi pasar dalam transaksi jual-beli. Penjualan online ini direalisasikan untuk mempromosikan hasil produk potensi desa Sumberejo agar lebih mudah, efisien, dan tidak terlalu memakan waktu yang lama untuk melakukan transaksi antar pembeli maupun pedagang. E-commerce digunakan untuk menjual produk dari potensi desa maupun usaha-usaha masyarakat dengan menggunakan aplikasi e-commerce untuk manual dan bertransaksi secara luas.

Berdasarkan potensi desa Sumberejo dengan mengembangkan potensi desa berupa produk Batik Sekar

Arum, kami sebagai mahasiswa/i yang melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam program KKN dari kelompok 35 memiliki ide untuk mengembangkan dengan melakukan pembuatan event berskala besar yang ditujukan untuk mengenalkan Batik Sekar Arum dan juga mengenalkan Desa Sumberejo sebagai penghasil dari Batik Sekar Arum. Event ini dapat dilaksanakan acara Expo Batik sekaligus menjadi platform Coaching Clinic pembuatan batik bagi wisatawan yang tertarik untuk belajar membuat Batik. Melalui hal tersebut, Batik Sekar Arum dari Desa Sumberejo ini bisa lebih dikenal dan bisa memunculkan komoditas bagi Desa Sumberejo dan bisa menaikkan perekonomian masyarakat di Sumberejo [10].

E-book dan Video potensi desa ini membahas tentang latar belakang dilakukan KKN potensi desa, profil desa, data jumlah pendidikan, dusun, potensi desa, dan pengembangan Batik Sekar Arum. Potensi Desa Sumberejo sebenarnya masih banyak terdapat potensi dari pertanian, maupun budaya akan tetapi potensi dari kerajinan yang sangat menonjol karena banyak produk khas yang berasal dari Batik Sekar Arum dari Desa Sumberejo. Gambar 4 dan 5 menunjukkan output buku saku dan video ke masyarakat desa Sumberejo.



Gambar 4. Buku Saku



Gambar 5. Tangkapan Layar Video

E-book dan Video potensi desa dari buku saku tersebut membahas tentang panduan dalam mengembangkan dan memasarkan Battik Sekar Arum secara online melalui e-commerce. Buku saku ini memberikan informasi pengenalan e-commerce, manfaat penjualan online, cara penjualan online, keunggulan dan kekurangan aplikasi e-commerce. Panduan buku saku ini diharapkan dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberejo dalam penjualan produk Batik Sekar Arum.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam program KKN 81 Universitas Atma Jaya Yogyakarta dari kelompok 35 bertujuan untuk mengembangkan Desa Sumberejo dalam memperkenalkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui salah satu potensi desa berupa Batik Sekar Arum. Hasil dari ide dan program kerja tersebut yang nantinya dapat diimplementasikan di Desa Sumberejo melalui pembuatan event berskala besar. Event tersebut akan digelar dalam bentuk Expo Batik yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk menjadi sebuah wadah edukasi dalam hal membatik serta dapat mempraktekkannya secara langsung. Pelaksanaan event ini juga dimaksudkan untuk memperkenalkan wisatawan agar dapat lebih mengenal produk Batik Sekar Arum dari desa sumberejo, sekaligus menjadikan komoditas dan usaha untuk menunjang perekonomian masyarakat desa sumberejo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan untuk LPPM yang menyediakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa/I dan seluruh pihak yang membantu dalam pengerjaan tugas serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Atma Jaya Yogyakarta periode 81.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, "Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 03/PRT/M/2013 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga", <https://peraturan.bpk.go.id/Details/144707/permen-pupr-no-03prtm2013-tahun-2013>
- [2] F. Nidaul Khasanah *et al.*, "Pemanfaatan Media Sosial dan

- Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, pp. 51–62, 2020, doi: 10.31599/jstpm.v1i1.255.
- [3] A. Salsabila Putri dan R. Zakaria, "Analisis Pemetaan E-Commerce Terbesar Di Indonesia Berdasarkan Model Kekuatan Ekonomi Digital," *Semin. dan Konf. Nas. IDEC*, vol. 1, no. November, pp. 1–14, 2020.
- [4] John W. Creswell, "Research Design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran (Terj. Ahmad Fawaid)", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, pp. 1–24, 2015.
- [5] Admin, "Apa Itu Desa Wisata," <https://digitaldesa.id/artikel/apa-itu-desa-wisata>, 2022
- [6] "Sendang Brumbung." <https://sendang-mbrumbung.business.site/>
- [7] D. Aafiyah, "Pemberdayaan Aspek Pemasaran pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul," Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018. [Online]. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/20417>
- [8] E. Utamin, "Kelompok Batik Sekar Arum; Membantu Melepas Belunggu Keterbatasan Ekonomi," *Komunita.id*, 2017. <https://komunita.id/2017/07/25/kelompok-batik-sekar-arum-membantu-melepas-belunggu-keterbatasan-ekonomi/>
- [9] K. Kasmi and A. N. Candra, "Penerapan E-Commerce Berbasis Business To Consumers Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Makanan Ringan Khas Pringsewu," *J. Aktual*, vol. 15, no. 2, p. 109, 2017, doi: 10.47232/aktual.v15i2.27.
- [10] Admin program, "Coaching Clinic bertajuk 'Reaktivasi Event di Masa New Normal,'" *Visitingjogjaistimewa*, 2021. <https://visitingjogja.jogjaprovo.go.id/32227/coaching-clinic-bertajuk-reaktivasi-event-di-masa-new-normal/>

PENULIS

	Adrianus Yoga Pranata , Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Andreas Setiawan Imanuel Siadari , Prodi Biologi, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

	<p>Carollus Aryoso Timur Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.</p>		<p>Rachel Jesicca Sinaga Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.</p>
	<p>Cornelius Budi Krisna Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.</p>		<p>Valencia Christabel Winoto, Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.</p>
	<p>Crisosthomos Virgoras Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.</p>		<p>Yakub Pandhu Wicaksono, Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.</p>
	<p>Donny Christian Pradana Frans Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.</p>		
	<p>Febian Prakosa Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.</p>		
	<p>Lukas William Wijaya Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.</p>		